

BAB 3

METODE PENELITIAN

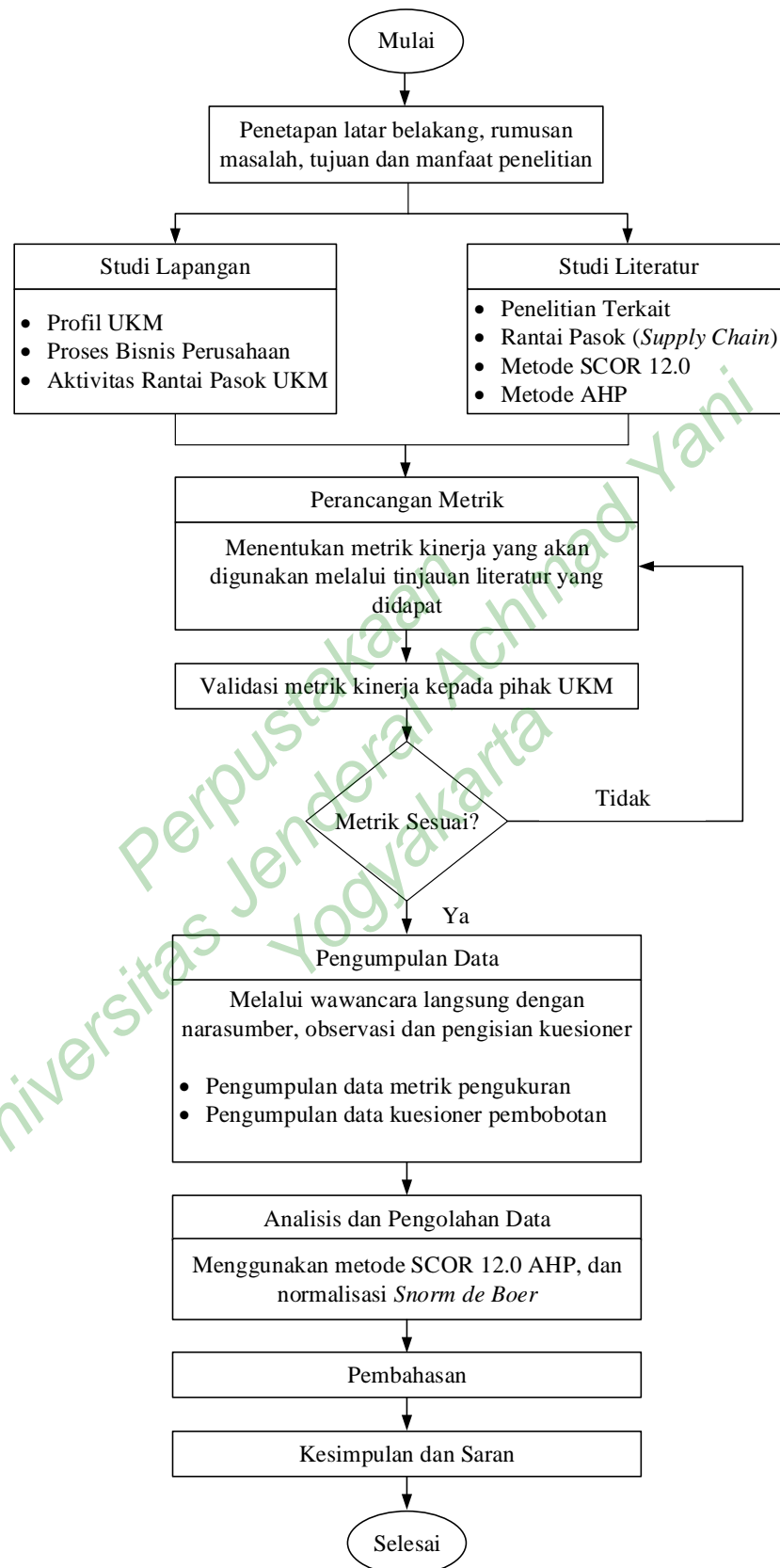
3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah rantai pasok pada produksi Bakpia Sawah 15 di Kabupaten Sleman selama pandemi Covid-19. UKM Bakpia Sawah 15 merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang kerajinan makanan, yaitu bakpia basah. Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan tidak adanya wisatawan yang berkunjung di Desa Wedomartani, hingga membuat permintaan produk menurun secara drastis. Hal ini berdampak langsung terhadap aktivitas produksi pada UKM yang menyebabkan penurunan produktivitas serta kinerja pada UKM.

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan pemilik UKM Bakpia Sawah 15. Penentuan responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan responden adalah pemilik UKM Bakpia Sawah 15. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) 12.0, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan normalisasi menggunakan *Snorm de Boer*.

3.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, dimana menekankan data secara numerikal. Kemudian data dihitung menggunakan metode SCOR 12.0 dan AHP untuk mengetahui kinerja pada rantai pasok produksi Bakpia Sawah 15. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui perubahan yang terjadi, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi upaya ketahanan untuk membantu UKM dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas pada rantai pasok produksi Bakpia Sawah 15. Berikut merupakan model konseptual yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3. 1 Flowchart Metodologi Penelitian

3.2.1 Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini ditentukan rumusan masalah dan metode yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi pada UKM Bakpia Sawah 15, dimana perumusan masalah ini akan menjadi landasan dalam menentukan tujuan dan manfaat dari penelitian. Setelah itu, ditentukan batasan masalah dan asumsi dalam penelitian ini.

3.2.2 Studi Lapangan dan Studi Literatur

Studi lapangan dilakukan dengan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung terkait profil dari UKM Bakpia Sawah 15, aktivitas rantai pasok dan proses bisnis yang diterapkan oleh UKM. Kemudian studi literatur dilakukan untuk mencari referensi dan mempelajari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menunjang proses penelitian dan memperkuat hasil penelitian.

3.2.3 Perancangan Metrik

Pada tahap ini dirancang metrik yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan keadaan yang ada di lapangan. Data yang digunakan dalam perancangan metrik adalah data observasi aktivitas rantai pasok dan proses bisnis yang telah diperoleh pada tahap studi lapangan. Setelah hasil observasi didapatkan, selanjutnya melakukan perancangan rumus metrik dan perancangan metrik pengukuran kinerja rantai pasok.

3.2.4 Validasi Metrik

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan validasi metrik kepada pemilik UKM Bakpia Sawah 15. Validasi metrik dilakukan dengan tujuan memilih metrik yang akan digunakan dalam perhitungan agar sesuai dengan proses bisnis pada UKM.

3.2.5 Pengumpulan Data

Pada tahap ini terdapat dua jenis data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UKM Bakpia Sawah 15 terkait penilaian indikator kinerja dan pengisian kuesioner. Kemudian data sekunder diperoleh dengan melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu, guna memperkuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data umum UKM, data hirarki SCOR, dan data pembobotan metrik kinerja.

3.2.6 Analisis dan Pengolahan Data

Seluruh data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan metode yang telah ditentukan agar lebih terstruktur dan sistematis, metode tersebut meliputi *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) versi 12.0 yang digunakan untuk mengolah data penilaian indikator kinerja. Kemudian *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk mengolah data hasil kuesioner. Selanjutnya normalisasi *Snorm de Boer* digunakan untuk mengolah data penilaian indikator kinerja dan hasil pembobotan dari kuesioner.

3.2.7 Pembahasan

Pada tahapan ini membahas tentang hasil dari seluruh data yang telah dianalisis dan diolah, sehingga dapat diketahui penyelesaian dari masalah yang sebelumnya sudah ditetapkan.

3.2.8 Kesimpulan dan Saran

Pada kesimpulan berisi tentang penjelasan singkat, jelas, dan sistematis dari seluruh hasil analisis, serta pembahasan dari penelitian untuk memenuhi tujuan awal dari penelitian ini. Sedangkan pada bagian saran berisi tentang rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya.